

UJI AKTIVITAS ANTIJAMUR EKSTRAK ETANOL DAUN SAMBILOTO
(*Andrographis paniculata* [Burm.f] Ness) TERHADAP JAMUR
***Malassezia* sp. DAN *Candida albicans* SECARA IN VITRO**

ABSTRAK

FRESKA INDRIYANTI

Email: *resindryant@gmail.com*

Mikosis adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh jamur. Salah satu penyakit yang disebabkan oleh jamur *Malassezia* sp. yaitu Pitiriasis Versicolor dan yang disebabkan oleh *Candida albicans* yaitu Kandidiasis. Tanaman sambiloto di masyarakat, biasa digunakan untuk mengobati kedua penyakit kulit tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antijamur daun sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f] Ness) dalam menghambat pertumbuhan *Malassezia* sp. dan *Candida albicans*. Uji aktivitas antijamur ekstrak etanol daun sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f] Ness) terhadap *Malassezia* sp. dan *Candida albicans* secara in vitro dilakukan dengan metode difusi agar dengan cara perforasi pada media *Saboraud Dextrose Agar* (SDA) dan ditambahkan minyak zaitun untuk *Malassezia* sp.. Ekstrak etanol daun sambiloto pada konsentrasi 0,5; 1; 2,5; 5; 10; dan 20% memberikan aktivitas antijamur dengan membentuk zona hambat pada media agar dan memberikan nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) sebesar 0,4% untuk *Malassezia* sp. dan 0,3% untuk *Candida albicans*. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak etanol daun sambiloto maka semakin besar daya hambat yang dihasilkan. Nilai uji banding aktivitas antijamur ketokonazol dengan ekstrak etanol daun sambiloto terhadap *Malassezia* sp. adalah 1 mg ekstrak etanol sambiloto sebanding dengan $7,8 \times 10^{-4}$ mg ketokonazol dan terhadap *Candida albicans* adalah 1 mg ekstrak etanol daun sambiloto sebanding dengan 0,048 mg ketokonazol.

Kata kunci: Daun Sambiloto (*Andrographis paniculata* [Burm.f] Ness), Antijamur, *Malassezia* sp, *Candida albicans* .

**TESTED ANTIFUNGAL ACTIVITY OF ETHANOL EXTRACT OF
SAMBILOTO LEAVE (*Andrographis paniculata* [Burm.f] Ness)
AGAINTS *Malassezia* sp. AND *Candida albicans* IN VITRO**

ABSTRACT

FRESKA INDRIYANTI

Email: *resindryant@gmail.com*

Micosis is skin disease caused by fungal that can attack the skin. One of the diseases caused by *Malassezia* sp. is Pityriasis Versicolor and caused by *Candida albicans* is candidiasis. Sambiloto leave is a herb which is commonly used for both the skin disease in the society. This research is aiming to determine the antifungal activity of sambiloto leave (*Andrographis paniculata* [burm.f.] Ness) in inhibiting the growth of *Malassezia* sp and *Candida albicans*. Antifungal activity examination of ethanol extract from sambiloto leave (*Andrographis paniculata* [burm.f.] Ness) in inhibiting *Malassezia* sp. and *Candida albicans* in in vitro has done by agar diffusion method with perforation in *Saboraud Dextrose Agar* (SDA), and in added of olive oil for *Malassezia* sp.. Ethanol extract from sambiloto leave in concentrations 0,5; 1; 2,5; 5; 10; and 20% is providing antifungal activity by forming inhibitory zones on agar medium and reveled the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) on 0,4% for *Malassezia* sp and 0,3% for *Candida albicans*. The greater concentration of the extract ethanol from sambiloto leave produce greater inhibition. Comparison antifungal ketoconazole value of ethanol extract from sambiloto leave over *Malassezia* sp. is 1 mg of ethanol extract from sambiloto leave equivalent to $7,8 \times 10^{-4}$ mg ketoconazole and the *Candida albicans* is 1 mg of ethanol extract from sambiloto leave equivalent to 0,048 mg ketokonazole.

Keywords: Sambiloto Leave (*Andrographis paniculata* [burm.f.] Ness.), Antifungal, *Malassezia* sp., *Candida albicans*.